

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dokumentasi yang sudah dilakukan terhadap pihak-pihak dan setelah dilakukan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa system pendistribusian zakat pada suku terasing merupakan sebuah system pendistribusian zakat konsumtif kreatif.

Semua sistem yang ada dalam teori sudah berjalan dengan baik. Sudah adanya pengembangan dan pemberdayaan terhadap mustahik melalui dana zakat. Pendistribusian ini dilakukan dalam bentuk pemberdayaan terhadap kaum dhuafa dalam hal ini besangkutan suku terasing yang ada di Riau. Dompot Dhuafa Riau melakukan pendistribusian sistem konsumtif tradisional, sistem konsumtif kreatif, sistem produktif tradisional, sistem produktif kreatif. Untuk distribusi dana zakat kepada suku terasing lebih mengarahkan kepada sistem pendistribuisan konsumtif kreatif, dimana penyaluran zakat yang diberikan dengan bentuk yang lain dari barangnya yang semula, seperti diberikan dalam bentuk buku-buku dan alat tulis (peralatan sekolah), beasiswa bagi para pelajar dan mahasiswa, pembinaan keterampilan bagi para pemuda dan pemudi, sehingga menjadi mampu dan mandiri dalam usaha dan lain lain.

Kemudian Dompot Dhuafa mengirim dai dan guru untuk memberikan pembinaan dan pelatihan kepada masyarakat suku terasing. Para pengajar ini, menatap disana untuk menyebarkan dakwah bagi dai dan mengajar bagi guru

yang sudah dikirimkan oleh dompet dhuafa. Penyaluran dana zakat ini hanya berbentuk konsumtif dengan menjalankan beberapa program yaitu pendidikan, keagamaan, ekonomi dan kesehatan. Akan tetapi, untuk tahap awal dilakukan dengan menjalankan program agama, yang mana mereka masih membutuhkan ajaran agama islam yang mana sejauh ini mereka masih banyak yang ananisme.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada ketua dan pengurus Dompet Dhuafa Riau bertujuan untuk tidak ada lagi kesenjangan terhadap suku terasing yaitu :

1. Dompet Dhuafa harus melakukan pendamping sendiri setiap bulannya untuk memberi motivasi khusus kepada masyarakat suku terasing
2. kemudahan pihak Dompet Dhuafa tidak hanya memberikan penyaluran zakat konsumtif kreatif saja akan tetapi dalam bentuk sistem pendistribusian produktif tradisional yang mana zakat yang dibagikan dalam bentuk barang-barang produktif, seperti kambing, sapi, alat-alat pertanian dan pertukangan, alat cukur, mesin jahit dan lain-lain. Pemberian zakat dalam bentuk demikian akan dapat mendorong orang menciptakan suatu usaha atau memberikan lapangan kerja baru bagi fakir miskin.